

PARENTING DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI ERA DUNIA DIGITAL 5.0

Nazila Ratna Anindita ^{1*)}, Rahmat Kamal ²⁾

¹UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

²UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

**E-mail: nazilaratna31@gmail.com*

Submitted: 23 Desember 2023 Accepted : 1 Februari 2024 Published: 30 April 2024

Abstract

We can see that the development of children in Indonesia now is very sad because we know that many children do not have good character and can support this nation in the current era. The development of children today is in the development of good character and also values. such as politeness, honesty and also religious values. This research aims to get an overview of parental parenting regarding current developments for young children. This method uses a qualitative descriptive method of case studies of problems in the surrounding environment. The results and discussion show that children at an early age don't know anything, they can only imitate what they see and what they hear, that's why there are so many children in the current era who don't have good moral character in the family or around them, because lack of supervision from parents so they only imitate what they see and listen to without knowing good and bad because children at an early age cannot filter what enters their minds and those who can filter it all are parents or parenting.

Keywords: development, parents, teachers and children

Abstrak

Perkembangan anak yang ada di Indonesia sekarang bisa kita lihat sangat miris karena kita tau bahwa banyak anak yang tidak memiliki karakter yang baik dan bisa menompang bangsa ini di era sekarang, perkembangan anak untuk saat ini dalam perkembangan karakter anak yang baik dan juga memiliki nilai-nilai seperti nilai kesopanan, kejujuran dan juga nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang parenting orang tua terhadap perkembangan di zaman sekarang untuk anak usia dini. Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Hasil dan

pembahasan menunjukkan bahwa anak di usia dini mereka belum tau apa-apa mereka hanya bisa meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengarkan, makanya anak di era sekarang banyak sekali yang tidak memiliki karakter moral yang baik di keluarga maupun di sekitar, karna kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga mereka hanya meniru apa yang mereka lihat dan mereka dengarkan tanpa tau baik dan buruk karna anak di usia dini belum dapat memfilter apa yang masuk di pikiran mereka dan yang bisa memfilter itu semua adalah orang tua atau parenting.

Keywords : Perkembangan, Orang Tua, Guru, dan Anak

INRODUCTION

Anak adalah amanah yang diberikan kepada orang tua untuk membesarkannya sehingga menjadi pribadi yang dewasa. Dalam perkembangan anak, orang tua mempunyai andil yang sangat besar, hal ini dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama dimana anak dilahirkan, dibesarkan dan dalam keluarga pula anak berkembang. Menjadi orang tua membutuhkan tanggung jawab yang besar, keterampilan yang baik agar anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan memadai. Orang tua adalah dua individu yang berbeda yang tinggal bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari. Hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan dari cara berpikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan, perbedaan dari sifat, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan pendidikan, dan banyak lagi perbedaan-perbedaan lainnya. Selain peran orang tua ada juga peran guru/parenting dalam perkembangan anak dalam hal ini peran parenting juga sangat penting karna parenting memberikan pendidikan kepada anak dalam nilai-nilai sosial. Parenting menggantikan atau melengkapi peran orang tua dalam menjadikan karakter anak yang baik dan benar untuk kehidupan dimasa depan (Candra, 2018)

Parenting merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan antara orang tua dan pihak sekolah dalam membahas proses tumbuh kembang anak dan berbagi permasalahannya agar terjadi kesinambungan dalam pendidikan yang diterima baik di sekolah maupun di rumah. Parenting club juga sebagai upaya penanaman karakter pada anak usia dini yang lebih maksimal, efektif, dan efisien. Dalam perkembangan di era sekarang banyak karakter anak yang kurang baik, banyak nilai-nilai yang hilang seperti contoh nilai kesopanan, nilai kejujuran, dan juga nilai

keagamaan. Parenting harus lebih memberikan pembelajaran yang baik sejak usia dini agar menjadikan karakter anak yang baik (Madyawati et al., 2021).

Banyak kesulitan yang di lakukan dalam membentuk karakter anak di era sekarag, karna anak di era sekarang sudah dikenalkan gadget sejak dini sehingga anak meniru apa yang dia lihat jadi media sosial maupun tontonan yang mereka tonton. Dalam hal ini banyak yang harus di perhatikan lebih lanjut dalam perkembangan anak, sebagai parenting harus extra dalam pengawasan anak dan juga memberkan pengertian kepada anak tentang hal yang baik dan hal buruk. Kita tau bahwa di era sekarang anak bermain menggunakan gadget mengakibatkan kemalasan, sehingga anak banyak sekali yang kurang diajarkan pengetahuan sosial dan nilai-nilai baik dan buruk baik di lingkungan dan keluarga (Lindriany et al., 2022)

METHODS

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus permasalahan yang ada di lingkungan sekitar yaitu penelitian mengenai parenting dan perkembangan anak usia dini di era dunia digital. Penelitian ini memusatkan pada pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini pada zaman era digital sekarang ini. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak usia dini. Adapun waktu pelaksanaanya penelitian ini bulan Desember 2023, informan dalam penelitian ini adalah orang tua anak tersebut. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu : reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara demikan rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat di tarik dan diverifikasi.

RESULT AND DISCUSSION

A. Perkembangan Anak Era Digital 5.0

Seperti yang kita ketahui banyak sekali hal yang salah dalam pemberian Pendidikan kepada anak apalagi anak di usia dini, banyak sekali orang tua yang

memberikan Pendidikan kepada anak di usia dini yang sangat salah seperti contoh orang tua memberikan kebebasan kepada anak dalam hal yang tidak membangun karakter anak. Dalam kebebasan yang di berikan kepada anak dengan tidak adanya pengawasan akan sangat merugikan bagi anak apa lagi di era yang sekarang banyak sekali hal-hal yang sangat tidak bermoral dan juga tidak mengandung pembelajaran.

Banyak anak yang melihat hal-hal yang kurang pas dalam kehidupan sehari-harinya hal tersebut anak dapatkan dari perkembangan media sosial dan juga guded, dalam hal ini seperti contoh anak melihat YouTube yang banyak sekali memberikan informasi ataupun pembelajaran, banyak sekali hal yang dapat berpengaruh kepada karakter anak tergantung apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kita lihat dengan anak sejak dini sudah mendapat kebebasan dalam memegang guded sehingga mereka tidak memiliki karakter dan juga banyak kerugian yang di dapat di dalam kehidupan anak sehari-hari, anak menjadi lebih malas dan juga anak jadi tidak bisa belajar dengan baik dan lebih parahnya lagi anak yang sampe setiap menitnya mereka memegang guded tanpa mau belajar dan juga mendengarkan orang tua (Maisari & Purnama, 2019).

Dalam hal ini parenting sangat berperan dalam perkembangan anak seperti orang tua dan guru, karna orang tua dan guru dapat memberikan pembelajaran kepada anak yang dapat membentuk karakter anak yang baik dan juga dapat bermanfaat bagi anak di masa depan. Karna kita tau karakter anak sangatlah penting dengan karakter yang baik maka anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik dan benar, tugas ini memang sangat sulit tapi sebagai parenting harus sabar dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Kita tau anak di usia dini lebih sulit untuk di berikan pembelajaran jadi kita harus mengikuti alur anak tetapi kita tidak membiarkan anak mendapatkan kebebasan tanpa pengawasan.

B. Peran Parenting dalam Memberikan Pendidikan Karakter kepada Anak

Sebelum kita mengetahui arti dari parenting, akan lebih baik jika kita mengetahui pengertian parenting. Parenting berasal dari bahasa Inggris yang berarti proses mengasuh anak atau pengasuhan. Parenting adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dan guru. Parenting sangat berperan

penting bagi perkembangan anak, parenting bertugas mengajarkan kepada anak hal yang baik dan benar, tidak hanya itu parenting juga bertugas memberikan Pendidikan karakter kepada anak agar anak menjadi anak yang baik dan benar. Semua yang dilakukan anak harus dalam pengawasan parenting karna dengan pengawasan parenting anak dapat mengembangkan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam mengembangkan dan memberikan Pendidikan karakter kepada anak di antaranya (Rachmat & Hartati, 2020):

1) Memberikan Pendidikan Moral Sejak Dini

Dalam hal ini parenting dapat memberikan Pendidikan moral kepada anak sejak dini seperti mengajarkan hal-hal kecil seperti, belajar berkata jujur memberi tahu segala sesuatu yang anak lakukan baik atau pun tidak kepada orang tua ataupun guru dengan jujur dan sebenar-benarnya dengan seperti ini anak akan terbiasa dengan kejujuran dari sejak dini dan itu akan diterapkan anak dalam kehidupan sehari-hari sampe mereka beranjak dewasa. Selain mengajarkan kejujuran kepada anak orang tua ataupun parenting dapat mengajarkan nilai kesopanan kepada anak seperti memberikan pengetahuan untuk mengucapkan tolong,terimakasih dan juga maaf saat melakukan sesuatu baik di rumah maupun di lingkungan. Memberikan Pendidikan seperti itu sejak dini kepada anak dapat menumbuhkan karakter yang baik untuk anak kedepannya.

2) Memberikan Pengetahuan Tentang yang Baik dan Tidak Baik

Sebagai parenting kita juga harus memberi tau apa yang baik dan buruk untuk anak sejak usia dini agar mereka tau yang mereka lakukan baik atau tidak, karna kita tau baik dan tidak sudah jarang di perhatikan di era sekarang banya orang melakukan hal yg tidak baik seperti berbohong,berkata kasar dan juga tidak patuh atau nurut kepada orang tua. Dalam hal ini dengan kita mengajarkan pengetahuan tentang baik dan buruk suatu perilaku dapat menghindarkan karakter anak dari karakter yang tidak baik. Anak dapat

mengingat dan memperhatikan apa yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak melakukan hal yang tidak benar.

3) Memberikan Pengetahuan tentang Hal yang Boleh Dilakukan dan yang Tidak Boleh Dilakukan

Banyak hal di era sekarang perilaku yang dilakukan tidak sesuai baik di hukum negara maupun di peraturan di lingkungan seperti contoh perilaku yang tidak sesuai yaitu tawuran, pencurian dan juga perkelahan, maka dari itu sebagai parenting memberi tau hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan di kehidupan sehari-hari baik di masyarakat maupun di keluarga. Memberikan pengetahuan seperti ini sejak dini sangat penting bagi anak karena dengan Pendidikan seperti ini akan menimbulkan karakter anak yang baik sehingga anak tidak melakukan hal-hal yang tidak menyalahi aturan baik di masyarakat maupun di pemerintahan.

4) Mengawasi Anak Baik di Rumah maupun di Luar Rumah

Memberikan pengawasan kepada anak sejak dini dapat mengurangi tingkat terbentuknya karakter yang tidak baik pada anak, dengan pengawasan orang tua dapat mengetahui apa yang dilakukan anak dan apa yang akan dilakukan anak, dengan orang tua mengetahui apa yang akan dilakukan dan yang sedang dilakukan oleh anak orang tua dapat memberikan masukan ataupun pengarahan kepada anak jika yang mereka lakukan salah ataupun kurang baik bagi perkembangan anak untuk kedepannya. Mendidik anak ataupun membangun karakter yang baik pada anak memang bukan hal yang mudah perlu ketelitian dan juga kesabaran dalam melakukannya, tapi kita tau bahwa pembelajaran dan Pendidikan karakter kepada anak memang sangat penting di era sekarang ini, karena dengan karakter anak yang baik akan menjadikan anak memiliki masa depan yang baik dan juga jalan yang baik. Maka dari itu peran parentinga sangat penting sekali dalam perkembangan anak dan pembentukan karakter terhadap anak yang baik dan benar di era sekarang yang minimnya karakter baik di negara ini.

C. Prinsip yang harus dimiliki Orang Tua dalam Mendidik Anak

Sebagai seorang parenting harus memiliki prinsip dalam mendidik anak karna dengan prinsip yang dimiliki parenting dapat memberikan contoh dan juga Pendidikan terhadap anak dengan baik dan benar, bagaimana parenting mengajarkan atau mendidik anak jika parenting sendiri tidak memiliki prinsip atau karakter yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang kuat dan prinsip yang dimiliki di dapatkan dengan melakukan hal-hal baik setiap hari dalam kehidupan di lingkungan maupun dikeluarga, sehingga parenting dapat mengajarkan hal-hal yang baik dan benar kepada anak.

Prinsip yang harus dimiliki oleh seorang parenting agar dapat memberikan Pendidikan dan dapat menanamkan nilai-nilai baik dalam perkembangan anak diantaranya sebagai berikut (Ulfah, 2020):

1) Menyadari perasaan sendiri dan perasaan orang lain

Hal ini penting bagi seorang parenting karna dengan menyadari perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain kita dapat menempatkan diri dan juga dapat mengambil sikap saat perasaan kita tidak baik ataupun perasaan anak yang tidak baik, perasaan yang berubah-ubah ataupun sikap yang tidak stabil juga akan mempengaruhi kita dalam memberikan Pendidikan karakter kepada anak dan akan fatal bagi parenting saat tidak bisa menempatkan diri saat perasaan kurang baik, perasaan yang kurang baik dapat mempengaruhi sikap kita dan saat sikap kita tidak baik itu akan membuat anak merasa tidak nyaman dan juga merasa tidak senang.

2) Memahami anak dan juga memahami perspektif orang lain

Dalam memahami anak tidak jauh beda dengan menyadari perasaan, dalam hal ini parenting juga harus mengetahui kemauan anak agar parenting dapat lebih mudah memberikan Pendidikan karakter untuk perkembangan anak agar menjadi pribadi yang baik, dengan ini anak dapat merasa nyaman dan juga tidak tertekan saat diberikan pengertian dan Pendidikan. Salah satu contoh memahami anak dan memahami perspektif anak yaitu saat anak ingin main kita harus memahami keinginan anak dan kita

memberikan apa yang anak inginkan tetapi tidak sepenuhnya kita melepaskan pengawasan kita terhadap anak, kita juga dapat memberikan pengertian kecil kepada anak saat bermain seperti belajar tanggung jawab setelah bermain membereskan mainannya sendiri ketempatnya lagi, dengan cara seperti ini anak akan merasa senang dan anak juga tidak sadar bahwa parenting sedang memberikan Pendidikan karakter kepada anak.

3) Mengelola Gejolak Emosional dan Perilaku Secara Bijak

Tanpa kemampuan untuk menunda kepuasan, pada akhirnya kita harus menerima kurang dari yang mungkin mestinya kita dapatkan. Jika kita bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu, maka kita akan cenderung mendapatkan lebih serta kepuasan karena telah mengusahakannya. Aspek lain dari pengendalian diri adalah kemampuan untuk membatasi reaksi emosional terhadap situasi, baik reaksi itu positif maupun reaksi negatif. Mengajarkan dan mempraktekkan pengendalian diri memang sulit, tetapi jika diusahakan akan membantu memecahkan banyak masalah. Dengan kita memiliki prinsip ini kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan.

4) Berorientasi pada Tujuan dan Rencana Positif

Salah satu elemen terpenting menjadi seorang manusia (orang tua) adalah bahwa kita dapat menetapkan tujuan dan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Semua yang dilakukan orang tua dan anak-anak haruslah berorientasi pada sebuah tujuan tertentu. Dengan kita memiliki prinsip ini sebagai orang tua dapat mengarahkan anak dalam tujuan yang di inginkan dan baik untuk anak baik untuk dirinya maupun lingkungan.

5) Memanfaatkan Kecakapan Sosial dalam Segala Macam Hubungan

Membaca lingkungan di sekitar dapat memudahkan parenting dalam mendidik anak, karna dengan kita dapat membaca lingkungan sekitar kita bisa memberikan pengawasan dan kita sebagai orang tua tau baik tidaknya lingkungan buat anak, jika lingkungan tidak baik untuk anak kita sebagai orang tua dapat mencegah atau memberi jarak kepada anak dan pengawasan lebih kepada anak untuk tidak mengikuti hal-hal buruk yang

ada di lingkungan tersebut dan dapat memberikan pengarahan yang baik dan benar kepada anak agar dapat dipahami dan juga di terapkan di dirinya dalam lingkungan tersebut.

Prinsip-prinsip tersebut harus di miliki parenting karna prinsip tersebut adalah dasar untuk mendidik anak untuk memiliki karakter yang baik dan juga dapat berkembang dengan baik, tanpa memiliki prinsip itu sebagai parenting akan merasa kesulitan dan mungkin tidak dapat memberikan Pendidikan kepada anak apalagi anak di usia dini karna sebagai parenting saja tidak dapat memiliki karakter ataupun prinsip yang baik bagaimana bisa mengajarkan kepada anak itu hal yang mustahil dilakukan.

D. Penerapan Pendidikan Karakter Anak yang Dilakukan Parenting di Kehidupan Sehari-hari

Selain memberikan Pendidikan dan pengertian hal-hal baik kepada anak sebagai parenting yang baik juga harus mengajarkan penerapan yang di ajarkan kepada anak, anak di ajarkan untuk menerapkan yang telah di ajarkan parenting kepada anak untuk mengetahui perkembangan anak. Parenting mengawasi anak dalam kehidupan sehari-hari apakah yang telah di ajarkan di terapkan atau tidak di keseharian anak, jika anak belum melakukan atau tidak menerapkan yang parenting ajarkan maka parenting harus extra dalam mengajarkan lagi nilai- nilai tersebut kepda anak agar anak dapat memahami dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari- hari.

Karna jika hanya pembelajaran dan teori yang di berikan, anak tidak dapat memahami apa yang di sampaikan oleh parenting tetapi jika parenting menyuruh anak perlahan untuk menerapkan apa yang di ajarkan anak akan terbiasa dengan apa yang di lakukannya setiap harinya. Tidak hanya parenting mengetahui anak melakukan yang di ajarkan atau tidak tetapi parenting mengetahui kekurangan dalam memberikan pembelajaran kepada anak yang mungkin membuat anak tidak paham atau tidak dapat menerapkan hal-hal tersebut di setiap harinya. Karna penerapan ini sangat penting bagi anak karna penerapan ini berhubungan dengan perkembangan anak untuk kedepannya. Hal yang harus di perhatikan parenting dalam penerapan yang anak lakukan diantaranya (Rahmat, 2019):

1) Mengawasi anak

Mengawasi anak saat anak belajar menerapkan apa yang di ajarkan sangat penting, disaat anak sudah di berikan Pendidikan bukan berarti kita bisa memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan sesuatu, kita juga harus tetap mengawasi anak dari jauh agar kita tetap tau perkembangan anak dan apa saja yang anak lakukan. Dengan ini kita tau kekurangan parenting saat mendidik anak dan dapat memperbaikinya.

2) Menganalisis apa yang kurang dalam karakter anak

Setelah memberikan pengetahuan untuk pembentukan karakter anak sebagai parenting Langkah yang harus dilakukan adalah menganalisis apa yang kurang dalam sikap anak dan apakah karakter anak sudah terbentuk sesuai yang di harapkan parenting atau orang tua, menganalisis ini juga tidak mudah karna parenting harus melihat perilaku anak setiap harinya dan menganalisisnya.

3) Memberikan Kembali pengarahan yang kurang pada karakter anak

Setelah menganalisis karakter anak sebagai parenting harus memberi tau lagi hal yang dirasa kurang dalam pembentukan karakter anak yang tidak sesuai dengan apa yang di ajarkan parenting kepada anak, agar anak dapat mengingat Kembali apa yang telah di ajarkan dan mulai dapat memperbaiki penerapan yang dilakukan anak dengan baik dan benar.

Dengan hal yang di perhatikan di atas kita dapat memastikan bahwa anak memiliki karakter yang sesuai dengan yang di ajarkan dan anak juga memahami apa yang di ajarkan parenting, sehingga perkembangan anak baik dan memiliki pemahaman dan nilai-nilai moral dan dapat bersosialisasi dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran penerapan memang hal yang bisa dikatakan hal yang sangat sulit bagi parenting karna bekerja extra dalam hal ini memastikan dan juga memperbaiki yang dilakukan anak.

CONCLUSION

Parenting sangat penting bagi anak dan peran parenting yang berpengaruh adalah orang tua, karna orang tua mengetahui apa yang dilakukan anak setiap hari dan juga orang tua hampir 24 jam Bersama dengan anak. Di era yang bisa dikatakan era yang sudah tidak memperdulikan nilai-nilai sosial yang baik di kehidupan, maka peran parenting sangat penting untuk mengajarkan anak untuk menjadi pribadi yang baik dan benar tidak hanya di keluarga juga di lingkungan. Karakter yang baik dan juga pribadi yang baik dapat mempermudah anak dalam kehidupan sehari-hari baik di keluarga maupun di lingkungan.

Maka dari itu parenting harus mengetahui apa yang dilakukan anak dalam kehidupan sehari-hari agar parenting dapat memberikan pembelajaran karakter kepada anak dengan baik dan benar, parenting juga harus memberikan contoh kepada anak agar anak tau hal yang baik dan buruk anak juga mengetahui apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh anak di kehidupan sehari-hari. Setelah pengajaran yang di berikan penerapan nilai-nilai yang di ajarkan juga harus di lakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Agar parenting tau sejauh mana penerapan anak dalam Pendidikan yang di berikan kepada anak, apakah sudah sesuai atau belum sesuai apa yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter yang baik pada anak memang bukan hal yang mudah tetapi juga bukan hal yang mustahil bagi parenting untuk membentuk karakter anak yang baik, karna dengan parenting yang melakukan penerapan nilai-nilai sosial yang baik setiap harinya maka akan mudah bagi parenting untuk mengajarkan dan membentuk karakter anak yang baik di kehidupan sehari-hari. Karna sebagai parenting sudah biasa melakukannya setiap hari jadi anak dapat meniru apa yang dilakukan parenting dalam kehidupan setiap harinya, jadi dengan parenting memiliki karakter baik yang kuat pada dirinya bisa menjadi filter untuk anak dalam perkembangan anak karna anak melihat dan mendengar hal baik-baik yang di lakukan parenting.

ACKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kami ucapkan kepada dosen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah membimbing sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

REFERENCES

- Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3475>
- Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad Nasaruddin, D. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>
- Madyawati, L., Marhumah, M., & Rafiq, A. (2021). Urgensi Nilai Agama Pada Moral Anak Di Era Society 5.0. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 132–143. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).6781](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).6781)
- Maisari, S., & Purnama, S. (2019). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Bunayya Giwangan. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.24235/awladay.v5i1.4012>
- Rachmat, I. F., & Hartati, S. (2020). Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/10.32534/jjb.v7i2.1344>
- Rahmat, S. T. (2019). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.166>
- Ulfah, M. (2020). *Digital Parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak dari Bahaya Digital*. Edu Publisher.